

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun belakangan ini semakin banyak perusahaan tumbuh dan berkembang seiring dengan pesatnya perkembangan ekonomi dan kecanggihan teknologi yang ada di Indonesia. Hal ini dilihat dari adanya persaingan ketat didalam dunia usaha, baik perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur. Persaingan yang semakin ketat ini mendorong setiap perusahaan menyusun rencana dan strategi dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaan. Pencapaian dari perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dengan meminimalkan pengeluaran biaya yang terjadi dalam proses produksi.

Proses produksi bagi perusahaan manufaktur merupakan kegiatan yang paling utama dilakukan. Dalam proses produksi terkandung biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik. Salah satu metode yang digunakan untuk perhitungan biaya produksi yaitu dengan menggunakan biaya standar. Penggunaan biaya standar yang benar untuk perusahaan yaitu meminimalkan selisih biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya terjadi.

Besarnya biaya bahan baku harus dapat diefisienkan agar tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan bahan baku, teknik yang di gunakan yaitu dengan analisis selisih biaya bahan baku. Faktor lain dari biaya bahan baku untuk menjalankan kegiatan produksi yaitu harus adanya biaya tenaga kerja langsung. Biaya tenaga kerja langsung terlibat langsung dalam pengolahan produk, hal ini memerlukan biaya dalam menjalankannya maka dari itu perlu adanya pemberian gaji, upah maupaun bonus kepada tenaga kerja dalam perusahaan. Perhitungan biaya tenaga kerja langsung terlalu besar maka dilakukan dengan analisis selisih biaya tenaga kerja langsung. Selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, terdapat juga biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik merupakan sebagai seluruh biaya produksi yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Dalam perusahaan biaya *overhead* pabrik juga perlu diefisienkan agar keuntungan yang diperoleh optimal yaitu dengan cara melakukan analisis selisih biaya *overhead* pabrik.

Biaya standar adalah biaya yang di tentukan dimuka untuk membuat satu satuan produk. Pentingnya menggunakan biaya standar pada perusahaan dalam produksi adalah untuk menetapkan anggaran perusahaan pada tahun berikutnya, dengan biaya standar maka biaya yang di anggarkan dapat terperinci serta dapat digunakan sebagai pengendali biaya dengan menunjukan efisiensi pada biaya dan penyebab terjadinya selisih. Melalui analisis selisih biaya akan dapat diukur, diefisiensikan dan dikendalikan,

selain itu juga dapat membantu penyederhaan prosedur dan pelaporan biaya. Penetapan harga pokok bahan, barang dalam proses, dan barang jadi, dalam hal ini biaya standar dapat memberikan panduan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pekerjaan akuntansi. Biaya standar juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk kontrak dan penetapan harga pada saat harga pasar tidak dapat diprediksi dan sulit untuk dapat ditemukan maka sistem standar dapat dijadikan alat untuk melakukan perbandingan harga dengan kompetitor.

Suatu produksi dianggap mencapai efisiensi apabila dalam produksi tidak mengalami kerugian baik kualitas maupun kuantitas. Semua berjalan kearah kualitas yang lebih baik tanpa mengurangi nilai yang ada pada suatu barang. Selain itu produksi barang bisa lebih baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Beberapa strategi yang untuk mengoptimalkan dan penerapan biaya standar yaitu dengan penggunaan bahan baku yang diperoleh dengan harga terendah, tarif tenaga kerja yang standar serta tarif biaya *overhead* pabrik yang seefisien mungkin.

UD. Wijaya Kusuma merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi. Produksi yang dihasilkan yaitu makanan tradisional salah satunya adalah opak gambir. Dalam proses produksi biaya yang dikeluarkan tidaklah sedikit, di perusahaan perhitungan biaya produksi yang digunakan masih menggunakan cara yang sederhana, ketika adanya kenaikan harga bahan baku, kenaikan upah karyawan dan harga jual yang ditentukan oleh pasar

pemilik merasa kesulitan pada saat melakukan proses produksi karena pemilik tidak menginginkan pengeluaran biaya yang dikeluarkan tidak mengalami pemborosan yang berlebihan yang nantinya bisa menyebabkan kerugian bagi perusahaan untuk mencapai laba yang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut penulis menyusun skripsi yang berjudul :  
**“PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE BIAYA STANDAR GUNA MENCAPAI LABA OPTIMAL”**.

## **B. Permasalahan**

UD. Wijaya Kusuma adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi, produksi yang di hasilkan adalah makanan tradisional salah satunya adalah opak gambir. Dalam proses produksi biaya yang dikeluarkan tidaklah sedikit. Permasalahan yang terjadi pada UD. Wijaya Kusuma adalah adanya harga bahan baku produksi yang semakin mahal, selain itu adanya kenaikan upah kepada karyawan dan harga jual perusahaan yang di tentukan oleh pasar sehingga pemilik merasa kesulitan dalam perhitungan biaya produksinya dalam melakukan proses produksi, jika hal ini dibiarkan secara berkelanjutan maka pemilik akan sulit mengetahui sudah mencapai laba yang optimal atau malah sebaliknya dalam produksinya.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan di bahas adalah : “Bagaimana perhitungan biaya produksi menggunakan metode biaya standar guna mencapai laba optimal?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui perhitungan biaya produksi menggunakan metode biaya standar guna mencapai laba.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak yaitu :

1. Bagi penulis, dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang perhitungan biaya produksi menggunakan metode biaya standar guna mencapai laba optimal.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi referensi serta saran guna tercapainya tujuan yang optimal seperti yang diharapkan oleh Perusahaan dan untuk memperbaiki kebijakan perusahaan dalam menerapkan perhitungan biaya produksi menggunakan metode standar guna mencapai laba optimal.

3. Bagi pembaca, dapat dijadikan bahan dan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.